

ABSTRAK

SELLY PUTRI UTAMI. 2019.”Kesiapsiagaan Warga Sekolah dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SMP – SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya”. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Salah satu *Boarding School* di daerah Kota Tasikmalaya adalah SMP – SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah. Berdasarkan kondisi fisiknya bangunan- bangunan di sekolah telah dibangun dengan bervariasi waktu dari mulai tahun 1998 – 2005, sehingga tingkat kekokohan bangunan semakin rendah apalagi bangunan yang di SMP memiliki 3 tingkat sehingga sekolah ini menjadi rentan terhadap adanya bencana gempa bumi. Sekolah ini belum memiliki petunjuk evakuasi ataupun peta evakuasi bencana, lokasi titik tempat evakuasi bencana bahkan tanda peringatan dini bencana juga belum ada sedangkan sebagian besar dari warga sekolah melakukan kegiatan aktivitas sehari-harinya *full* selama 24 jam di asrama. Dengan begitu kesiapsiagaan bencana sangat diperlukan untuk mengingatkan agar warga sekolah tetap waspada dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan, tenaga layanan khusus serta seluruh siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk 5 orang responden dan *random sampling* dengan menggunakan *rumus slovin* dengan jumlah sampel 100 responden dari seluruh tingkatan kelas atau 20% dari tiap kelas. Dalam pengolahan data penulis menggunakan analisis persentase (%) dan analisis data sederhana.

Hasil penelitian mengenai tingkat kesiapsiagaan di SMP – SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah dilihat berdasarkan pengetahuan dan sikap (KA), perencanaan kedaruratan (EP), system peringatan (WS), dan mobilisasi (RCM) (mengacu pada ukuran kesiapsiagaan menurut LIPI-UNESCO/ISDR, 2011). Kemudian di dapat hasil tingkat kesiapsiagaan warga sekolah di SMP – SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya termasuk kepada kategori **SEDANG**. Teknis kesiapsiagaan bencana gempa bumi yakni menggunakan beberapa tahapan, yang pertama adalah sosialisasi mengenai bencana gempa bumi kemudian langkah selanjutnya yaitu pembuatan peta jalur evakuasi bencana.

Kata Kunci : Bencana, Gempa Bumi, Kesiapsiagaan, Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

SELLY PUTRI UTAMI. 2019. "Preparedness of School Citizens in Facing Earthquake Disasters in SMP - SMA Plus Amanah Muhammadiyah Islamic Boarding School in the City of Tasikmalaya". Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

One of the Boarding Schools in the Tasikmalaya City area is SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah. Based on the physical condition, the buildings in the school have been built with varying time from 1998 to 2005, so that the level of building strength is getting lower, especially the buildings in junior high schools have 3 levels so that the school is vulnerable to earthquakes. This school does not have evacuation instructions or disaster evacuation maps, locations of disaster evacuation points and even early warning signs of disasters are also not available while most of the school residents do their full daily activities for 24 hours in the dormitory. In this way, disaster preparedness is needed to remind the school community to remain vigilant in the face of earthquake disasters.

The research method used is descriptive data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, literature studies and documentation studies. The population in this study includes all school residents consisting of school principals, teachers, education personnel, special service personnel and all students. Sampling in this study used a purposive sampling technique for 5 respondents and random sampling using the Slovin formula with a sample size of 100 respondents from all grade levels or 20% of each class. In processing data the author uses percentage analysis (%) and simple data analysis.

The results of research on the level of preparedness in SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah seen based on knowledge and attitude (KA), emergency planning (EP), warning system (WS), and mobilization (RCM) (referring to the preparedness measure according to LIPI-UNESCO/ISDR, 2011) . Then get the results of the level of preparedness of school residents in SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah City of Tasikmalaya included in the MEDIUM category. Technical earthquake disaster preparedness that is using several stages, the first is the socialization of earthquake disasters and then the next step is making a map of disaster evacuation routes.

Keywords: Disaster, Earthquake, Preparedness, City of Tasikmalaya